

**PENGARUH RELIGIUSITAS DAN PROFIT MARGIN
TERHADAP TINGKAT PERKEMBANGAN JUMLAH NASABAH
DI BANK SYARIAH MANDIRI GARUT**

Yasir Muharram Fauzi
STIBANKS Al Ma'soem
yasirfauzi84@gmail.com

ABSTRACT

Various previous studies show different results. Religiosity/emotional variables, for example, turn out to be the main factor of public preference for choosing Islamic banks for the people of Central Java. While for the people of West Java and East Java was religiosity / religiosity does not become the main factor of choice and preference for the utilization of sharia banks. On the other hand shows that the growth of DPK in 2004 of sharia banks in Central Java reached 247.81% exceeds the national level of only 106.55%. On average, the growth of Islamic banking DPK in Central Java between 2004 and 2009 was 74.87%. While the national level between 2004 to 2009 only ranged 45.14%. Consumer preferences according to the concept of sharia are not based on the spirit of the value of rationalism and utilitarianism, but based on the value of "falah" Chapra, (2001) which in Weber's theory (1969) is called the value of religious absolutism. Utilitarianism refers only to satisfaction based on rationality of benefit (F) calculation of economical, while falah refers to the consideration of the benefit (M).

The above conditions will affect the behavior of one's economic choices against conventional banking savings products that only contain elements of F, or Islamic banking that contains elements of M. This research uses a survey method used for explanatory research method that is explanatory research Causal relationships between variables through hypothesis testing. The results showed that the variable religiosity and profit margin variables showed a significant effect on the level of development of the number of customers. The prediction ability of the two variables to the level of the development of the number of customers in this study amounted to 19.3%, while the rest influenced other factors not included in the study.

Keyword :Religiosit, Profit Margin, Level of Customer Growth.

ABSTRAK

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan perbedaan hasil. Variabel religiusitas/emotioal, misalnya ternyata menjadi fakto utama preferensi masyarakat untuk memilih bank syariah bagi masyarakat Jawa Tengah. Sedangkan bagi masyarakat Jawa Barat dan Jawa Timur ternyata religiusitas/emotional tidak menjadi faktor utama pilihan dan preferensi pemanfaatan bank syariah. Di sisi yang lain menunjukkan, bahwa pertumbuhan DPK tahun 2004 bank syariah di Jawa Tengah mencapai 247,81 % melebihi tingkat nasional yang hanya 106,55 %. Secara rata-rata pertumbuhan DPK perbankan syariah Jawa Tengah antara 2004 hingga 2009 adalah 74,87%. Sedangkan tingkat nasional antara 2004 hingga 2009 hanya berkisar 45,14%. Preferensi konsumen menurut konsep syariah bukan berdasarkan pada semangat nilai rasionalisme dan utilitarianisme, tetapi berdasarkan nilai "falah" Chapra, (2001) yang dalam teori Weber (1969) disebut nilai absolutisme agama. Utilitarianisme hanya merujuk padakepuasan yang berdasar atas rasionalitas perhitungan manfaat (F) ekonomis belaka, sedangkan falah mengacu pada pertimbangan kemaslahatan (M).

Kondisi di atas akan berakibat mempengaruhi perilaku pilihan ekonomi seseorang terhadap produk-produk tabungan perbankan konvensional yang hanya beris iunsur F, atau perbankan syariah yang mengandung unsur M. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode

survey yang digunakan untuk metode penjelasan (*explanatory research*) yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antar variabel melalui pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel religiusitas dan variabel profit margin menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat perkembangan jumlah nasabah. Kemampuan prediksi dari kedua variabel tersebut terhadap tingkat perkembangan jumlah nasabah dalam penelitian ini sebesar 19,3%, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian.

Kata Kunci : Religiusitas, *Profit Margin*, Tingkat Perkembangan Jumlah Nasabah.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Secara umum bank syariah dapat diartikan sebagai media intermediasi yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya dilandasi oleh syariat-syariat Islam baik dalam bentuk jual-beli, bagi hasil maupun sewa-menyewa. Namun secara eksplisit konsep bagi hasil yang benar-benar mewakili konsep Islam dalam perbankan, karena selain ia bisa menggerakkan sektor riil secara berimbang, ia juga berindikasi jangka panjang sehingga akan mempunyai kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi secara berkesinambungan. Jadi berdasarkan pengertian di atas idealnya bank syariah adalah bank bagi hasil yang mengedepankan konsep *loss and profit sharing* dalam pengembangan produknya. Dan dalam pengembangannya ia menggunakan konsep muamalah Islamiyah ala Indonesia yang diijthadkan MUI (Majelis Ulama Indonesia) melalui DSN (Dewan Syariah Nasional), lalu prakteknya diawasi oleh DPS (Dewan Pengawas Syariah) sehingga akan menciptakan suatu mekanisme perbankan yang diharapkan mampu memberi kemaslahatan objektif bagi umat seluruh alam.

Hingga sekarang permasalahan-permasalahan klasik bank syariah seakan menemui jalan buntu dalam penyelesaiannya, karena dampak dari solusi-solusi yang pernah ditawarkan belum dapat dirasakan. Pencapaiannya baru sebatas memberi pengetahuan belum dapat menimbulkan kemauan yang objektif untuk melihat bank syariah sebagai media intermediasi uangnya karena itu timbul kesenjangan antara keinginan dan pemahaman. Disisi lain Kompetensi sumber daya insani perbankan syariah belum bisa dikatakan memadai untuk melakukan investasi pola bagi hasil yang diharapkan.

Kelahiran kerangka ekonomi syariah mendorong munculnya mainstream baru dalam literatur ekonomi, yakni mainstream ekonomi syariah dengan dukungan lembaga perbankan syariah. Untuk memahami mainstream ekonomi syariah dalam bingkai konstruksi keilmuan dan institusi yang ilmiah berdasarkan pada referensi akademik perlu dikembangkan melalui berbagai kegiatan penelitian ilmiah. Penelitian thesis ini adalah bagian dari upaya tersebut dan tidak berdiri di atas literasi *trust and or belief* (kepercayaan dan atau keyakinan).

Dalam rangka mengembangkan kelahiran kerangka ekonomi perbankan syariah diperlukan upaya-upaya peningkatan pemahaman masyarakat mengenai produk, mekanisme, sistem dan seluk beluk perbankan syariah karena perkembangan jaringan perbankan syariah akan tergantung pada besarnya *demand* masyarakat terhadap sistem perbankan ini. Oleh karena itu, agar kegiatan sosialisasi dalam rangka peningkatan pemahaman masyarakat terhadap perbankan syariah efektif, diperlukan informasi mengenai karakteristik dan perilaku nasabah/calon nasabah baik dilihat dari religiusitas maupun profit margin sebagai strategi terhadap perbankan syariah kedepan.

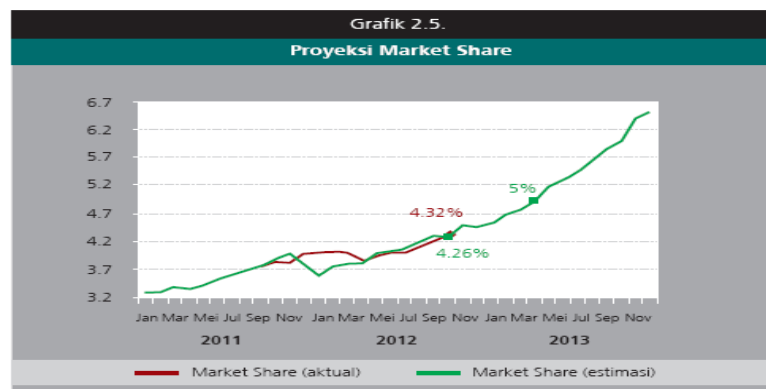
Menurut laporan BI, perkembangan bank syariah selama periode tahun 2012 yang lalu, jumlah Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) sampai dengan Oktober 2012 banyak mengalami perubahan, demikian juga dengan jumlah jaringan kantor yang semakin meningkat. Meskipun dengan jumlah BUS (11 buah) maupun UUS (24 buah) yang sama, namun pelayanan kebutuhan masyarakat akan perbankan syariah menjadi semakin

meluas yang tercermin dari bertambahnya Kantor Cabang dari sebelumnya sebanyak 452 menjadi 508 Kantor, sementara Kantor Cabang Pembantu (KCP) dan Kantor Kas (KK) telah bertambah sebanyak 440 kantor pada periode yang sama (Oktober 2012, yoy). Secara keseluruhan jumlah kantor perbankan syariah yang beroperasi sampai dengan bulan Oktober 2012 dibandingkan tahun sebelumnya meningkat dari 1.692 kantor menjadi 2.188 kantor.

Selama tahun 2012, perbankan syariah Indonesia mengalami tantangan yang cukup berat dengan mulai dirasakannya dampak melambatnya pertumbuhan perekonomian dunia yang mengakibatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia tidak setinggi yang diharapkan, walaupun Indonesia termasuk negara yang masih mengalami pertumbuhan ekonomi yang stabil di dunia. Selain itu, faktor lain seperti dampak penurunan DPK antara lain karena penarikan dana haji dari perbankan syariah juga merupakan salah satu hal yang cukup berpengaruh terhadap pertumbuhan perbankan syariah. Oleh karena itu pertumbuhan aset perbankan syariah tidak setinggi pertumbuhan pada periode yang sama di tahun sebelumnya. Hingga bulan Oktober 2012 pertumbuhan aset perbankan syariah mencapai $\pm 37\%$ (yoy) dan total asetnya menjadi $\pm$ Rp179 triliun. Meskipun demikian Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan perbankan syariah tahun 2013 tetap mengalami pertumbuhan yang relatif cukup tinggi berkisar antara 36% - 58% (skenario pesimis – optimis). Sementara perekonomian Indonesia di tahun 2013 masih tetap mengalami pertumbuhan yang cukup tinggi dalam kisaran 6,3% - 6,7%.

Perkembangan perbankan syariah selama kurun waktu bulan Oktober 2011 sampai dengan bulan Oktober 2012 (yoy) cukup menggembirakan. Perbankan syariah mampu tumbuh $\pm 37\%$ sehingga total asetnya menjadi Rp174,09 triliun. Pembiayaan telah mencapai Rp135,58 triliun (40,06%, yoy) dan penghimpunan dana menjadi Rp134,45 triliun (32,06%). Strategi edukasi dan sosialisasi perbankan syariah yang ditempuh dilakukan bersama antara Bank Indonesia dengan industri dalam bentuk *iB campaign* baik untuk *funding* maupun *financing* telah mampu memperbesar *market share* perbankan syariah menjadi $\pm 4,3\%$. Penghimpunan dana masyarakat terbesar dalam bentuk deposito yaitu Rp78,50 triliun (58,39%) diikuti oleh Tabungan sebesar Rp 40,84 triliun (30,38%) dan Giro sebesar Rp15,09 triliun (11,22%). Penyaluran dana masih didominasi piutang Murabahah sebesar Rp 80,95 triliun atau 59,71% diikuti pembiayaan Musyarakah sebesar Rp 25,21 triliun (18,59%) dan pembiayaan Mudharabah sebesar Rp 11,44 triliun (8,44%), dan piutang Qardh sebesar Rp 11,19 triliun (8,25%).

Keberadaan dan perkembangan perbankan syariah yang secara hitungan tahun dirasa sudah cukup lama hingga saat ini masih dianggap kurang menunjukkan pertumbuhan yang menggembirakan dari target bank Indonesia, baik jaringan maupun volume usaha, dibandingkan dengan pertumbuhan bank konvensional. (*Market share* sebesar 5% diperkirakan akan tercapai antara April 2013-Mei 2013 dan akhir 2013 diperkirakan *market share* telah menjadi 6,5%). Hal ini ditunjukkan dalam outlook Bank Syariah tahun 2013 yang dirilis Bank Indonesia berikut ini:



Grafik 1 Proyeksi Market Share

Sumber: Outlook Bank Syariah tahun 2013 yang dirilis Bank Indonesia

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan perbedaan hasil. Variabel religiusitas/emotional, misalnya, ternyata menjadi faktor utama preferensi masyarakat untuk memilih bank syariah bagi masyarakat Jawa Tengah. Sedangkan bagi masyarakat Jawa Barat dan Jawa Timur ternyata religiusitas/emotional tidak menjadi faktor utama pilihan dan preferensi pemanfaatan bank syariah. Di sisi yang lain menunjukkan, bahwa pertumbuhan DPK tahun 2004 bank syariah di Jawa Tengah mencapai 247,81 % melebihi tingkat nasional yang hanya 106,55 %. Secara rata-rata pertumbuhan DPK perbankan syariah Jawa Tengah antara 2004 hingga 2009 adalah 74,87%. Sedangkan tingkat nasional antara 2004 hingga 2009 hanya berkisar 45,14%.

Berdasarkan pada fakta empirik pertama, yakni research gap yang mengisyaratkan masih terdapat kontroversi hasil penelitian mengenai hubungan dan pengaruh religiusitas/emotional, bagi hasil, dan kepercayaan (trust) terhadap persepsi, preferensi dan sikap masyarakat pada bank syariah. Kedua, fenomena gap yang ditunjukkan oleh market share masih relatif rendah 3,01 % tingkat nasional, dan 3,27 % tingkat Jawa Tengah, padahal bank syariah sudah ada sejak tahun 1992 dan jumlah penduduk muslim -- sebagai pasar potensial -- berkisar 85 persen. Kedua fakta empirik di atas melahirkan sebuah masalah penelitian (*research problem*), yakni rendahnya preferensi masyarakat terhadap perbankan syariah, dan rendahnya kepercayaan masyarakat muslim untuk berinvestasi lewat perbankan syariah. Masalah penelitian ini memerlukan penjelasan secara ilmiah.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, selanjutnya dirumuskan pertanyaan penelitian (*research question*) sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh religiusitas terhadap tingkat perkembangan jumlah nasabah pada Bank Syariah Mandiri Cabang Kabupaten Garut?
2. Seberapa besar pengaruh *profit margin* terhadap tingkat perkembangan jumlah nasabah pada Bank Syariah Mandiri Cabang Kabupaten Garut?
3. Seberapa besar perkembangan Bank Syariah Mandiri Cabang Kabupaten Garut setelah dilihat dari pengaruh religiusitas dan *profit margin*?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Sejalan dengan latar belakang penelitian, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Pemetaan (*mapping*) potensi pengembangan jaringan perbankan syariah di wilayah penelitian. Potensi ini dinilai (i) potensi kegiatan ekonomi yang mendukung kelangsungan usaha suatu lembaga bank, serta, (ii) kecenderungan masyarakat untuk memilih dan menggunakan jasa perbankan syariah.
2. Mengidentifikasi karakteristik kelompok masyarakat di wilayah penelitian dan perilakunya terhadap bank syariah. Identifikasi ini akan dipakai sebagai masukan untuk meningkatkan efektifitas program sosialisasi perbankan syariah serta penyusunan strategi pemasaran bagi bank-bank syariah yang akan beroperasi di wilayah penelitian.

2. METODOLOGI

2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode survey yang digunakan untuk metode penjelasan (*explanatory research*) yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antar variabel melalui pengujian hipotesis. Menurut Wallace (1973: 16-24) penelitian survey digambarkan sebagai suatu proses mentransformasikan lima komponen informasi ilmiah dengan menggunakan lima kontrol metodologis. Komponen ilmiah tersebut adalah (1) teori, (2) hipotesis, (3) observasi, (4) generalisasi empiris, dan (5) penerimaan atau penolakan

hipotesis. Sementara itu, kontrol metodologis adalah (1) deduksi logika, (2) interpretasi, penyusunan instrument, penyusunan skala, dan penentuan sample; (3) pengukuran penyederhanaan data, dan perkiraan parameter; (4) pengujian hipotesis dan inferensi logika; serta (5) formulasi konsep, formulasi proporsi, dan penataan proporsi. (Sofian Efendi dan Tukiran, 25: 2012).

1.2 Populasi

Menurut Sugiono (2001), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah Bank Syariah Mandiri Cabang Garut yaitu sebanyak 23.879 orang khusus nasabah tabungan mudharabah, dengan kriteria merupakan nasabah tabungan mudharabah.

1.3 Sampel

Menurut Sugiono (2001), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampling yang digunakan adalah *non probability sampling* yaitu teknik pengampilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel yang digunakan adalah *sampling insidental* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

Menurut Isaac dan Michael (2011 : 101), penarikan sampel dapat dilakukan dengan cara-cara menghitung besarnya populasi yang terpilih sebagai sampel. Untuk menghitung ukuran sampel, penulis menggunakan rumus yang didasarkan pada presisi estimasi statistik (tingkat ketelitian) 5% sebagai berikut :

$$S = \frac{\lambda^2 NP(1-P)}{d^2(N-1) + \lambda^2 P(1-P)}$$

Keterangan:

S = Ukuran sampel yang diperlukan

N = Jumlah anggota populasi

P = Proporsi populasi = 0,50 (maksimal sampel yang mungkin)

d = Tingkat akurasi = 0,05

λ = Tabel nilai chi-square sesuai tingkat kepercayaan 0,95 = 1,841

Maka :

$$\begin{aligned} S &= \frac{\lambda^2 NP(1-P)}{d^2(N-1) + \lambda^2 P(1-P)} \\ &= \frac{(1,841)(23.879)(0,5)(1-0,5)}{(0,05)^2(23.879-1) + (1,841)(0,5)(1-0,5)} \\ &= \frac{10990,30975}{59,695 + 0,46025} \\ &= \frac{10990,30975}{60,15525} \\ &= 182,7 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 182,7 yang dibulatkan menjadi 183. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan 183 nasabah Bank Syariah Mandiri Cabang Garut.

1.4 Alat Pengumpul Data

Alat ukur penelitian ini berbentuk angket, dengan tingkat pengukuran ordinal, kategori jawaban terdiri dari 5 tingkatan. Untuk analisis secara kuantitatif, maka alternatif jawaban tersebut dapat diberi skor dari nilai 1 sampai 5. Ada lima alternatif jawaban untuk variabel-

variabel di atas yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, cukup setuju, dan setuju sangat setuju.

1.5 Uji Validitas

Validitas alat ukur menentukan sejauh mana alat ukur penelitian mampu mengukur variabel yang terdapat dalam suatu penelitian, atau dengan kata lain bahwa validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat akurasi suatu alat ukur. Pengujian validitas alat ukur dalam penelitian ini menggunakan pendekatan korelasi *Product Moment Pearson Correlation*, dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_1 y_1 - (\sum x_1)(\sum y_1)}{\sqrt{\{n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\} \{n \sum y_1^2 - (\sum y_1)^2\}}}$$

Dalam hal ini :

r_{xy} = Koefisien Korelasi antara variable X dengan Y

$\sum x$ = Jumlah Skor item

$\sum y$ = Jumlah Skor item

x = $(x_1 - \bar{x})$

y = $(y_1 - \bar{y})$

Jika koefisien korelasinya lebih besar daripada 0,30 maka butir angket dianggap valid; sebaliknya, jika kurang daripada 0,30, maka dianggap tidak valid.

1.6 Uji Reliabilitas

Untuk menguji reliabilitas alat ukur, terlebih dahulu dicari harga korelasi secara keseluruhan dengan menggunakan Korelasi *Product Moment*. Adapun rumus yang digunakan :

$$s_{12} = \frac{\sum x_1^2}{n} - \frac{(\sum x_1)^2}{n}$$

$$S_{12} = \frac{\sum k_1^2}{n} - \frac{(JKS)^2}{n^2}$$

Dalam hal ini:

JKi = Jumlah kuadrat dari seluruh skor item

JKs = Penjumlahan dari hasil kuadrat subjek

n = Jumlah responden

Mencari koefisien reliabilitas dengan menggunakan rumus *Croanbach Alfa* :

$$r_1 = \left\{ \frac{k}{5-1} \right\} \left\{ \frac{1 - \sum S_1^2}{S_1^2} \right\}$$

Dalam hal ini :

r_1 = Koefisien korelasi

$\sum S_{12}$ = Jumlah varian item

K = Banyaknya butir pertanyaan

S_{12} = Varian total

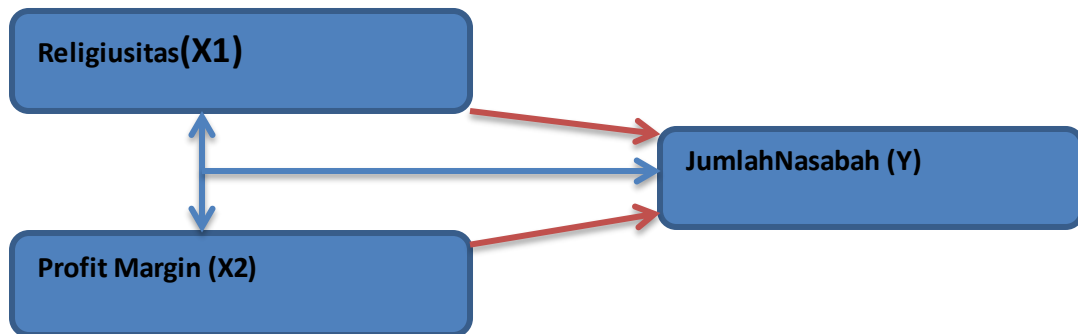
1.7 Teknik Pengambilan Data

Data penelitian dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Observasi
2. Wawancara
3. Angket

1.8 Analisis Data

Paradigma penelitian ini adalah:



Gambar 1 Paradigma Penelitian

Semua data hasil penyebaran angket ini diberi skor dan dianalisis dengan menggunakan uji statistik. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah teknik korelasi dan regresi, yaitu dengan korelasi sederhana untuk menentukan hubungan masing-masing variabel X dengan Y, regresi sederhana, untuk menentukan kontribusi masing-masing variabel X_1 , X_2 secara bersama-sama terhadap variabel Y dan regresi ganda menentukan kontribusi variabel X_1 , X_2 , secara bersama-sama terhadap variabel Y.

Untuk menggunakan analisis regresi, terdapat beberapa persyaratan yang harus dipenuhi yaitu: (1) sampel diambil secara acak, (2) variabel berhubungan secara linear, dan (3) variabel berdistribusi normal atau mendekati normal. Adapun langkah-langkah dalam analisisnya adalah sebagai berikut :

1. Mengolah skor dari tiga instrument penelitian ke dalam bentuk penyebaran data yang disajikan dalam bentuk pengelompokan data yang dapat dihitung dengan rumus:

$$K = R/C$$

Dimana :

K = Kategori

R (Range) = Angka maksimum – angka minimum

C (Class) = $1 + 3,3 \log n$

Kemudian menghitung rata-rata hitung dengan rumus :

$$X_r = \frac{\sum fX}{n}$$

Artinya :

X_r = rata-rata hitung

$\sum fX$ = jumlah skor variabel

n = jumlah sampel

Selanjutnya, menghitung simpangan baku atau standar deviasi skor masing-masing variabel dengan rumus :

$$Sd = \sqrt{\frac{\sum f(x - x_r)^2}{N - 1}}$$

yang berarti :

Sd = Standar deviasi

X_r = skor rata-rata

N = jumlah responden

$\sum fX$ = jumlah skor variabel

2. Menentukan persamaan regresi sederhana dengan menggunakan rumus :

$$Y = a + bX$$

Dimana :

a = konstanta

b = (beta) elastisitas

X = variabel X

Sedangkan keberartiannya (signifikansi) dihitung dengan rumus F yang notasinya adalah sebagai berikut :

$$F = \frac{Sx^2}{Sy^2}$$

dimana :

Sx² = jumlah kuadrat variabel X

Sy = jumlah kuadrat variabel Y

3. Menghitung korelasi sederhana antara variabel yang ada dengan rumus korelasi sederhana yang notasi rumusnya adalah :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum x)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} = Koefisien korelasi X dan Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dari skor variabel X

$\sum X$ = Jumlah skor variabel X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dari skor variabel Y

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y

Dilanjutkan dengan uji signifikansi koefisien korelasi sederhana dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

4. Menentukan persamaan regresi ganda, dan uji keberatan regresi linear ganda melalui rumus ;

$$Y = a + bX_1 + bX_2$$

Dan uji keberatan regresi linear ganda melalui uji F dengan rumus:

$$F = \frac{Jk_{reg}/(k)}{Jk_{sisa}/(n-k-1)}$$

5. Menghitung koefisien korelasi ganda dan uji keberartiannya dengan rumus :

$$R_{y123} = \frac{\alpha 1 \sum X_1 Y + \sum X_2 Y + \sum X_3 Y}{y^2}$$

dan

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Terakhir adalah menghitung korelasi parsial, pengujian keberartian koefisien korelasi parsial dengan rumus sebagai berikut :

$$R_{1y-2} = \frac{r_{1y} - (r_{1.2})(r_{2y})}{(1-r_{1.2}^2)(1-r_{2y}^2)}$$

Kebermaknaanya dilakukan dengan uji t seperti yang telah dipresentasikan pada pembicaraan sebelumnya. Semua notasi rumusan statistik di atas dikutip dari buku "Statistics for the Behavioral Sciences" karya Gravetter dan Wallnau (1985: A-73-85) dan proses perhitungannya akan dilakukan dengan menggunakan alat Bantu computer serial

SPSS 15.0 for window kemudian dianalisis dan diinterpretasikan sesuai kebutuhan analisis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Kondisi Objektif Responden

Untuk mengetahui kondisi objektif responden, kita dapat melihat dari beberapa kondisi diantaranya responden menurut jenis kelamin, responden menurut usia, responden menurut lama menabung di Bank Syariah Mandiri Cabang Garut, dan responden menurut pendidikan terakhir.

Responden Menurut Jenis Kelamin

Responden menurut jenis kelamin komposisi responden berdasarkan aspek jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1 Responden Menurut Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Jumlah	Prosentase
Pria	84	45.9
Wanita	99	54.1
Jumlah	183	100

Sumber: Diolah dalam penelitian ini, 2014

Berdasarkan Tabel 1 di atas, nampak bahwa responden wanita merupakan responden mayoritas yaitu 99 responden dari 183 responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini.

Responden Menurut Usia

Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner, diperoleh profil responden menurut usia sebagaimana nampak dalam tabel 2.

Tabel 2 Responden Menurut Usia

Usia (Tahun)	Jumlah	Prosentase
<20	52	28.4
20-40	54	29.5
>40	77	42.1
Jumlah	183	100

Sumber: Diolah dalam penelitian ini, 2014

Berdasarkan Tabel 2 di atas nampak bahwa responden berusia lebih dari 40 tahun adalah yang terbesar yaitu 77 responden dari 183 responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini.

Responden Menurut Lama Menabung di Bank Syariah Mandiri Cabang Garut

Apabila dilihat aspek lama menabung di Bank Syariah Mandiri Cabang Garut dapat dilihat pada Tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3 Responden Menurut Lama Menabung

Tahun	Jumlah	Prosentase
<2	20	10.9
2-4	102	55.7
>4	61	33.3
Jumlah	183	100

Sumber: diolah dalam penelitian ini, 2014

Berdasarkan Tabel 3 di atas nampak bahwa mayoritas lama menabung nasabah BNI Syariah mempunyai rentang lama menabung 2 sampai dengan 4 tahun yaitu 102 dari total 183 responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini.

Respon Menurut Pendidikan Terakhir

Apabila dilihat pendidikan terakhir, nasabah di Bank Syariah Mandiri Cabang Garut dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4 Responden Menurut Pendidikan Terakhir

Tahun	Jumlah	Prosentase
<SLTA	81	44.3
>Sarjana	102	55.7
Jumlah	183	100

Sumber: diolah dalam penelitian ini, 2014

Berdasarkan Tabel 4 di atas nampak bahwa mayoritas pendidikan terakhir nasabah Bank Syariah Mandiri Cabang Garut adalah Sarjana yaitu 102 dari total 183 responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini.

3.2 Analisis Parsial

Analisis parsial bertujuan untuk melihat pengaruh religiusitas (X1) dan melihat pengaruh profit margin (X2) secara parsial.

Pengaruh Religiusitas (X1)

1. Keyakinan bahwa transaksi bank syariah sebagai perintah agama

Tabel 5 Keyakinan transaksi bank syariah sebagai perintah agama

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1.00	18	9.8	9.8	9.8
2.00	37	20.2	20.2	30.1
3.00	55	30.1	30.1	60.1
4.00	55	30.1	30.1	90.2
5.00	18	9.8	9.8	100.0
Total	183	100.0	100.0	

Sumber : data diolah

Dari 183 responden diketahui bahwa 18 orang menyatakan sangat tidak tepat keyakinan bahwa transaksi bank syariah sebagai perintah agama, 37 orang menyatakan tidak tepat keyakinan bahwa transaksi bank syariah sebagai perintah agama, 55 orang menyatakan cukup tepat keyakinan bahwa transaksi bank syariah sebagai perintah agama, 55 orang menyatakan tepat keyakinan bahwa transaksi bank syariah sebagai perintah agama, dan 18 orang menyatakan sangat tepat keyakinan bahwa transaksi bank syariah sebagai perintah agama.

2. Keyakinan sesuai dengan syariah

Tabel 6 Keyakinan sesuai dengan syariah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1.00	18	9.8	9.8	9.8
2.00	36	19.7	19.7	29.5
3.00	74	40.4	40.4	69.9
4.00	37	20.2	20.2	90.2
5.00	18	9.8	9.8	100.0
Total	183	100.0	100.0	

Sumber : data diolah

Dari 183 responden diketahui bahwa 18 orang menyatakan sangat tidak tepat keyakinan sesuai dengan syariah, 36 orang menyatakan tidak tepat keyakinan sesuai dengan syariah, 74 orang menyatakan cukup tepat keyakinan sesuai dengan syariah, 37 orang menyatakan tepat keyakinan sesuai dengan syariah dan 18 orang menyatakan sangat tepat keyakinan sesuai dengan syariah.

3. Transaksi bersifat Maslahat

Tabel 7 Transaksi bersifat maslahat

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2.00	36	19.7	19.7	19.7
3.00	73	39.9	39.9	59.6
4.00	56	30.6	30.6	90.2
5.00	18	9.8	9.8	100.0
Total	183	100.0	100.0	

Sumber : data diolah

Dari 183 responden diketahui bahwa 36 orang menyatakan tidak tepat transaksi bersifat maslahat, 73 orang menyatakan cukup tepat transaksi bersifat maslahat, 56 orang menyatakan tepat transaksi bersifat maslahat dan 18 orang menyatakan sangat tepat transaksi bersifat maslahat.

4. Tidak ada unsur riba

Tabel 8 Tidak ada unsur riba

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2.00	36	19.7	19.7	19.7
3.00	75	41.0	41.0	60.7
4.00	54	29.5	29.5	90.2
5.00	18	9.8	9.8	100.0
Total	183	100.0	100.0	

Sumber : data diolah

Dari 183 responden diketahui bahwa 36 orang menyatakan tidak tepat tidak ada unsur riba, 75 orang menyatakan cukup tepat tidak ada unsur riba, 54 orang menyatakan tepat tidak ada unsur riba dan 18 orang menyatakan sangat tepat tidak ada unsur riba.

5. Investasi Halal

Tabel 9 Investasi halal

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1.00	18	9.8	9.8	9.8
2.00	37	20.2	20.2	30.1
3.00	73	39.9	39.9	69.9
4.00	37	20.2	20.2	90.2
5.00	18	9.8	9.8	100.0
Total	183	100.0	100.0	

Dari 183 responden diketahui bahwa 18 orang menyatakan sangat tidak tepat investasi halal, 37 orang menyatakan tidak tepat investasi halal, 73 orang menyatakan cukup tepat

investasi halal, 37 orang menyatakan tepat investasi halal dan 18 orang menyatakan sangat tepat investasi halal.

6. Kejujuran dalam Bertransaksi

Tabel 10 Kejujuran dalam bertransaksi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	18	9.8	9.8	9.8
2.00	37	20.2	20.2	30.1
3.00	73	39.9	39.9	69.9
4.00	37	20.2	20.2	90.2
5.00	18	9.8	9.8	100.0
Total	183	100.0	100.0	

Sumber : data diolah

Dari 183 responden diketahui bahwa 18 orang menyatakan sangat tidak tepat kejujuran dalam bertransaksi, 37 orang menyatakan tidak tepat kejujuran dalam bertransaksi, 73 orang menyatakan cukup tepat kejujuran dalam bertransaksi, 37 orang menyatakan tepat kejujuran dalam bertransaksi dan 18 orang menyatakan sangat tepat kejujuran dalam bertransaksi.

Pengaruh Profit Margin (X2)

1. Lebih menguntungkan

Tabel 11 Lebih menguntungkan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	18	9.8	9.8	9.8
2.00	37	20.2	20.2	30.1
3.00	73	39.9	39.9	69.9
4.00	37	20.2	20.2	90.2
5.00	18	9.8	9.8	100.0
Total	183	100.0	100.0	

Sumber : data diolah

Dari 183 responden diketahui bahwa 18 orang menyatakan sangat tidak tepat lebih menguntungkan, 37 orang menyatakan tidak tepat lebih menguntungkan, 73 orang menyatakan cukup tepat lebih menguntungkan, 37 orang menyatakan tepat lebih menguntungkan dan 18 orang menyatakan sangat tepat lebih menguntungkan.

2. Resiko untung rugi ditanggung bersama

Tabel 12 Resiko untung rugi ditanggung bersama

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	18	9.8	9.8	9.8
2.00	37	20.2	20.2	30.1
3.00	74	40.4	40.4	70.5
4.00	36	19.7	19.7	90.2
5.00	18	9.8	9.8	100.0
Total	183	100.0	100.0	

Sumber : data diolah

Dari 183 responden diketahui bahwa 18 orang menyatakan sangat tidak tepat resiko untung rugi ditanggung bersama, 37 orang menyatakan tidak tepat ditanggung bersama, 74 orang menyatakan cukup tepat resiko untung rugi ditanggung bersama, 36 orang menyatakan

tepat resiko untung rugi ditanggung bersama dan 18 orang menyatakan sangat tepat resiko untung rugi ditanggung bersama.

3. Memenuhi unsur keadilan

Tabel 13 Memenuhi unsur keadilan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	18	9.8	9.8	9.8
d 2.00	36	19.7	19.7	29.5
3.00	74	40.4	40.4	69.9
4.00	37	20.2	20.2	90.2
5.00	18	9.8	9.8	100.0
Total	183	100.0	100.0	

Sumber : data diolah

Dari 183 responden diketahui bahwa 18 orang menyatakan sangat tidak memenuhi unsur keadilan, 36 orang menyatakan tidak tepat memenuhi unsur keadilan, 74 orang menyatakan cukup tepat memenuhi unsur keadilan, 37 orang menyatakan tepat memenuhi unsur keadilan dan 18 orang menyatakan sangat tepat memenuhi unsur keadilan.

3.3 Analisis Pengaruh Variabel Religiusitas (X1) terhadap Variabel Tingkat Perkembangan Jumlah Nasabah (Y)

**Tabel 14
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.169 ^a	.028	.023	3.87235

a. Predictors: (Constant), pengaruh religiusitas

Sumber : data diolah

Dari hasil perhitungan SPSS diketahui bahwa, pengaruh variabel religiusitas (X1) terhadap variabel tingkat perkembangan jumlah nasabah (Y) adalah sebesar 0,169 dengan kata lain kontribusi variabel religiusitas (X1) terhadap variabel tingkat perkembangan jumlah nasabah (Y) adalah sebesar 16,9%.

**Tabel 15
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16.439	1.409		11.671	.000
Pengaruh religiusitas	.170	.074	.169	2.300	.023

b. Dependent Variable: tingkat perkembangan jumlah nasabah

Sumber : data diolah

Ini menunjukan bahwa kontribusi variabel religiusitas (X1) terhadap variabel tingkat perkembangan jumlah nasabah (Y) rendah.

3.4 Analisis Pengaruh Variabel Profit Margin (X2) terhadap Variabel Tingkat Perkembangan Jumlah Nasabah (Y)

Tabel 16
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.154 ^a	.024	.018	3.88170

a. Predictors: (Constant), pengaruh profit margin

Sumber : data diolah

Dari hasil perhitungan SPSS diketahui bahwa, pengaruh variabel profit margin (X2) terhadap variabel tingkat perkembangan jumlah nasabah (Y) adalah sebesar 0,154 dengan kata lain kontribusi variabel profit margin (X2) terhadap variabel tingkat perkembangan jumlah nasabah (Y) adalah sebesar 15,4%.

Tabel 17
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	17.518	1.039		16.857	.000
pengaruh profit margin	.086	.041	.154	2.096	.037

a. Dependent Variable: tingkat perkembangan jumlah nasabah

Sumber : data diolah

Ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel profit margin (X2) terhadap variabel tingkat perkembangan jumlah nasabah (Y) rendah.

3.5 Pengaruh Variabel Religiusitas (X1) dan Variabel Profit Margin (X2) Terhadap Variabel Tingkat Perkembangan Jumlah Nasabah (Y)

Tabel 18
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.193 ^a	.037	.027	3.86536

a. Predictors: (Constant), pengaruh profit margin, pengaruh religiusitas

Sumber : data diolah

Dari hasil perhitungan SPSS diketahui bahwa, pengaruh variabel religiusitas (X1) dan variabel profit margin (X2) terhadap variabel tingkat perkembangan jumlah nasabah (Y) adalah sebesar 0,193 dengan kata lain kontribusi variabel religiusitas (X1) dan variabel profit margin (X2) terhadap variabel tingkat perkembangan jumlah nasabah (Y) adalah sebesar 19,3%.

Uji kualitas adalah uji yang dilakukan terhadap hipotesis kualitas yang dikembangkan dalam persamaan regresi. Uji ini dilakukan terhadap koefisien regresi yang sebenarnya merupakan referensi dari koefisien kualitas yang diuji. Hal ini dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel *indevenden* (parsial) terhadap variabel *dependen*. Uji ini dapat dilihat pada tabel *Coefficien* berikut.

Tabel 19

Berdasarkan hasil pengujian kausalitas pada tabel persamaan regresi yang dihasilkan adalah:

Tingkat perkembangan jumlah nasabah = 15.821+0.128 pengaruh religiusitas + 0.057 pengaruh profit margin + e

Berdasarkan urian tersebut bahwa variabel pengaruh religiusitas dan pengaruh profit

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	15.821	1.486		10.646	.000
pengaruh religiusitas	.128	.080	.127	1.592	.113
pengaruh profit margin	.057	.044	.103	1.286	.200

a. Dependent Variable: tingkat perkembangan jumlah nasabah

Sumber : data diolah

margin mempunyai pengaruh terhadap pengentasan kemiskinan. Dalam tabel di atas nilai signifikansi 0.000. oleh karena nilai signifikansi <0.05 maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen (pengaruh religiusitas dan pengaruh profit margin) masing-masing mempunyai pengaruh yang positif terhadap tingkat perkembangan jumlah nasabah.

Uji Anova berguna untuk melihat sebenarnya varian yang disebabkan oleh regresi dan varians yang disebabkan oleh residual. Hal ini dapat dianalisis menggunakan uji F Anova. Adapun hasil pengujian F Anova disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 20
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	104.070	2	52.035	3.483	.033 ^a
Residual	2689.384	180	14.941		
Total	2793.454	182			

a. Predictors: (Constant), pengaruh profit margin, pengaruh religiusitas

b. Dependent Variable: tingkat perkembangan jumlah nasabah

Sumber : data diolah

Berdasarkan tabel diatas terlihat nilai F hitung yang diperoleh adalah 3.483 dengan nilai signiikan 0,033. oleh karena nilai signifikansi <0,05 maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen (pengaruh religiusitas dan pengaruh profit margin) secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif terhadap tingkat perkembangan jumlah nasabah.

4. PENUTUP

Penelitian ini berangkat dari masalah penelitian yang dirumuskan yaitu mengenai bagaimana tinkat perkembangan jumlah nasabah dengan menggunakan variabel religiusitas dan variabel profit margin. Oleh karena itu disajikan kesimpulan untuk menjawab masalah penelitian yang diajukan tersebut.

1. Pengaruh religiusitas berpengaruh rendah sebesar 0,169 atau berpengaruh sebesar 16,9% terhadap tingkat perkembangan jumlah nasabah, sehingga tingkat perkembangan jumlah nasabah bukan hanya bertumpu pada variabel religiusitas tersebut semata, akan tetapi masih banyak variabel lainnya yang dapat mempengaruhi tangkat perkembangan jumlah nasabah.
2. Pengaruh profit margin berpengaruh rendah sebesar 0.154 atau berpengaruh sebesar 15,4% terhadap tingkat perkembangan jumlah nasabah, sehingga tingkat perkembangan jumlah nasabah bukan hanya bertumpu pada variabel tersebut, tapi masih banyak variabel lainnya yang dapat mempengaruhi tingkat perkembangan jumlah nasabah.
3. Pengaruh religiusitas dan pengaruh profit margin secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan. Oleh karena nilai signifikan lebih kecil dari 0.005 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut: $Y = 15.821 + 0.128 X_1 + 0.057 X_2$. Persamaan tersebut dapat dinyatakan bahwa pengaruh religiusitas dan pengaruh profit margin satu poin, maka akan saling terkait perubahan tersebut terhadap tingkat perkembangan jumlah nasabah yaitu sebesar 0,128 dan 0,128 dari posisi awal 15.821, sehingga tingkat perkembangan

jumlah nasabah dapat dilakukan dengan pengaruh religiusitas dan optimalisasi pengaruh profit margin secara bersama-sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman Karim. (2001). *Ekonomi Islam: Suatu Kajian Kontemporer*. Jakarta: Bina Insani
- Adiwarman Karim. (2007). *Ekonomi Makro Islami*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Adiwarman Karim. (2008). *Ekonomi Mikro Islami*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ahmad Dimiyati. (2007). *Teori Keuangan Islam : Rekonstruksi Metodologis Terhadap Konsep Keuangan Al-Ghazali*. Yogyakarta: UII Press.
- Ali Sakti. (2002). *Kegagalan Ekonomi Global*. Republika 14 Maret 2002.
- Al-Ghazali.(1963). *Ihya al-Ulum al-Diin*. Beirut: Daar al-Fiqr
- Al-Quran dan Terjemahnya,(2005). *Departemen Agama RI*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro.
- Al-Sultan W. (1999). *Financial characteristics of interest-free banks and conventional bank accounting and finance*, (Wollongong, the University of Wollongong. Chapters in PhD.
- Al-Zaqra, Muhammad Anas. (1992). "An Islamic Perspective on Economics of Discounting in Project Evaluation", dalam *Abod, Sheikh Ghazali, Syed Omar Syed Agil and aidit Hj. Ghazali (Ed.), An Introduction to Islamic Finance*, Kuala Lumpur, Quill Publication.
- Amin Abdullah. (2000). *Dinamika Islam Kultural*. Bandung: Mizan
- Anny Ratnawati, et al, *Potensi*.(2000). *Preferensi Dan Perilaku Masyarakat Di Wilayah Jawa Barat* (Penelitian dilakukan atas kerjasama BI dengan IPB Bogor).
- Arie Mooduto.(2006). *Pengaruh Penerapan Syariah terhadap Kinerja dan Ketahanan Bank Islam Indonesia*. Disertasi Program Pascasarjana Universitas Airlangga Surabaya (Tidak dipublikasikan)
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian; suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Ascarya. (2011). *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Atang Abdul. Hakim. (2011). *Fiqih Perbankan Syariah Transformasi Fiqih Muamalah ke dalam Peraturan Perundang-undangan*. Bandung: Refika Aditama.
- Attanasio, O.P., Banks, J., Meghir, C., & Weber, G. 2001. *Humps and bumps in lifetime consumption*. Journal of Business and Statistics, 77 (1), hlm. 22
- Aziz Budi setiawan. (2005). "Bunga dalam Pandangan Syariah", Jurnal Kordinat Edisi: Vol. VII No.2, Oktober.
- Badan Pusat Statistik (2002).
- Bank Indonesia: *Outlook Perbankan Syariah* (2013)

- Banks, J., Blundell, R., & Tanner, S. (1998). *Is there a retirement saving puzzle?* *American Economic Review*.
- Budi Wisaksono. (2007) *Career fath, prospect & development in Islamic banking*, (dipresentasikan pada acara SEconD).
- Colin Rogers. (1989). *Money, Interest and Capital: A Study in the Foundation of Monetary Theory*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Crouch R.L. (1972). *Macroeconomics*. Harcourt Brace Jovanovich, Inc.
- Dudley Nigel, *Islamic banks aim for the mainstream*. *Euro money*, (London. 1998), hlm. 113-115
- Erol c and el-bdour R, *Attitudes, behavior and patronage factors of bank customers towards*, (International Journal of Bank Marketing. 1989) 15 (4)
- Erol c, et al., *Conventional and Islamic bank: patronage behavior of Jordanian customers*, (International Journal of Bank Marketing, vol. 8 no. 5, 1990) pp. 25-35.
- Fuad Mohd Fachruddin. (1991). *Riba dalam Bank, Koperasi, Perseroan dan Asuransi*, Cet. 1, Bandung: Al-Maarif
- Gerrard P dan Cunningham J, *Islamic banking: a study in singapore*. (International Journal of Bank Marketing, 1997) 15 (6): 204-216.
- Ghozali, Imam. (2005). *Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Edisi ke-3. Semarang. Badan Penerbit UNDIP.h.57
- Hady Sutjipto, *Menyoroti kebijakan moneter dalam membangun perekonomian syariah di Indonesia*, hlm. 2.
- Hamid A and Nordin N, *A Study on islamic banking education and strategy for the new millenium- malaysian axperience*, (International Journal of Islamic Financial Services, 2001)
- Haron, et al ., *Bank patronage factors of muslim and non-muslim customers*, (International Journal of Bank Marketing 12 (1): 32-40. – the International journal of Bank Marketing. 1994) vol. 12, iss. 1.
- Hegazy I, *An Empirical comparative study between islamic and commercial banks selection criteria in egypt*, (International Journal of Commerce and Management, 1995) 5 (3): 46-61.
- Hendi Suhendi. (2011). *Fiqh Muamalah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hendrie Anto. (2003). *Pengantar Ekonomi Mikro Islami*. Yogyakarta: Ekonosia.

- Heri sudarsono. (2004). *Bank dan lembaga keuangan syariah deskripsi dan ilustrasi*, (Yogyakarta: penerbit ekonasia Fakultas Ekonomi UII).
- Ismoyo Sejati, *Analisis probabilitas masyarakat muslim menabung pada perbankan syariah di kota Semarang* (Thesis, Magister Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro Semarang, 2006) tidak dipublikasi.
- Jalaluddin A and Metwally M, *Profit/loss sharing: an alternative method of financing small bussinesses in australia* (The Middle East Bussiness and Economic Review, 1999) 11 (1): 8-14.
- Jazim Hamidi, et al ,*Persepsi dan sikap masyarakat santri jawa timur terhadap bank syariah*, (Penelitian dilakukan atas kerjasama BI dengan Universitas Brawijaya Malang, 2000).
- Khan M. Mansoor and Bhatti M. Ishaq, *Islamic banking and finance: on its way to globalization, managerial finance*, (vol. 34, no. 10, pp. 708-725, Emerald Group Publishing Ltd, 2008) 0961-3574.
- M. Abdul Mannan. (1995). *Teori dan Praktek Ekonomi Islam, Judul asli Islamic Economics, Theory and Practice*. Yogyakarta: Dana Bakti Wakaf.
- M. Dawan Rahardjo. (2004). *Menegakkan syariat islam di bidang ekonomi*, dalam Adiwarmanto A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan* . Jakarta: Raja Grafindo Persada. Hlm. XXII-XXIII.
- Mankiw, Gregory N. 2004. *Principles of economics (3th ed.)*. Singapore: Cengage learning Asia Pte Ltd
- Mehboob ul Hassan, *People's perceptions towards the islamic banking: a fieldwork study on bank account holders behaviours in pakistan*, (School of Economics, Nagoya City, University Japan, 2007) 467-8501.
- Mehboob ul Hasan. 2007. *People's perceptions Toward the Islamic Banking: A fieldwork Study on Bank account holder's behavior in Pakistan*. School of Economics, Nagoya city, University Japan.hlm.467.
- Metawa S and Almosawi M, *Banking behaviour of Islamic bank customers: perspectives and implications*. (International Journal of Bank Marketing, 1998) 16 (7): 35-44.
- Metwally M, *The impact of demographic factors on consumers selection of a particular bank within a dual banking system: a case study*. (Journal of International Marketing and Marketing Research, 1996) 27 (1): 35-44.
- Michael G. Rukhstad.(1992).*Macroeconomic Decision Making in the World Economy; Text and Cases*, ed.3 (The Dryden Press, 1992, hlm.108
- Mircea Eliade (ed). (1991). *The Encyclopedia, artikel "economics and religion"* (New York dan London): Macmillan Publishing Company, 1991), vol. V, hlm.1.

- Monzer Kahf. (1999). *“The Performance of the Institution of Zakah in Theory and Practice, the International Conference on Islamic Economics Towards the 21st Century”*, Kuala Lumpur – Malaysia, April, 1999. <http://www.geocities.com>.
- Muchlis. (2011). *“Disertasi: Perilaku Menabung di Perbankan Syariah Jawa Tengah”*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Muhammad Syafii Antonio.(1999). *Bank syariah wacana ulama dan cendikiawan*, (bogor: tazkia institute).
- Muhammad.(2004). *Manajemen dana bank syariah*, (Yogyakarta: Penerbit ekonasia fakultas ekonomi UII. 2004) hlm 1.
- Nakamura H, *NU dan kultur santri di Jawa*, (Yogyakarta, 1982)
- Nasir, Muhammad. (1998). *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.h.405
- Nasirwan ilyas, *The new blueprint and strategic initiatives for accelerating Indonesian banking*, (dipresentasikan pada acara SEcoD. 2007) hlm 11.
- Omer, h.s.h., *The Implications of Islamic beliefs and practice on the Islamic financial institutions in the UK: case study of albaraka international bank UK*, (Unpublished PhD Thesis, Economic Department. Loughborough University,1992) Loughborough.
- Okumus H, *Interest-free banking in turkey: a study of custemer satisfaction and bank selection criteria*, (Journal of Economic Cooperation , 2005) 26 (4): 51-86.
- Roger LeRoy Miller.1991. *Economics Today 7th ed*. New York: Harper Collin Publishers.hlm.6
- Sugiono.2001. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.h. 169